



Pemilihan Vendor Tablet & Laptop Terbaik untuk Multimedia Mobil Perpustakaan Keliling Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW)

Soetam Rizky Wicaksono

Fakultas Sains & Teknologi / Program Studi Sistem Informasi

Christian Adri Wibisono Hartanto

Fakultas Sains & Teknologi / Program Studi Sistem Informasi

Leonardo Steven Wijaya

Fakultas Sains & Teknologi / Program Studi Sistem Informasi

Universitas Ma Chung

Villa Puncak Tidar Blok N no.1, Doro, Karangwidoro,

Malang, 65151, Indonesia

322010009@student.machung.ac.id

Abstract

The Simple Additive Weighting (SAW) method is a weighted addition method that is often used to rank alternatives so that the best one is obtained as needed. This study was used to select tablet and laptop vendors in the construction of mobile library car multimedia packages. This research was conducted using the Terms of Reference (KAK) & Technical Specifications documents, with simulations without involving real procurement. In this study, the Lenovo Yoga Book tablet and Dell Inspiron 5406 laptop were selected as the best choices by meeting all the required criteria. Lenovo Yoga Book tablet has a score of 0.97 with features such as sufficient processor speed, adequate storage capacity, portability and appropriate size, good screen resolution, and good battery life. Dell Inspiron 5406 laptop has a score of 0.98 with high processor speed, sufficient storage capacity, adequate portability and size, good screen resolution, and optimal battery life. By choosing the right vendor, it is hoped that the procurement of goods can be carried out effectively and efficiently, and reduce the risk of errors in decision making.

Keywords: multimedia, vendors, libraries, tablets, laptops

Abstrak

Metode Simple Additive Weighting (SAW) merupakan metode penjumlahan yang terbobot dan sering digunakan dalam merankingkan alternatif sehingga didapatkan yang terbaik sesuai kebutuhan. Pada penelitian ini digunakan untuk memilih vendor tablet dan laptop dalam pembangunan paket multimedia mobil perpustakaan keliling. Penelitian ini dilakukan menggunakan dokumen Kerangka Acuan Kerja (KAK) & Spesifikasi Teknis, dengan simulasi tanpa melibatkan pengadaan secara riil. Dalam penelitian ini, tablet Lenovo Yoga Book dan laptop Dell Inspiron 5406 terpilih sebagai pilihan terbaik dengan memenuhi semua kriteria yang dibutuhkan. Tablet Lenovo Yoga Book memiliki skor 0,97 dengan fitur-fitur seperti kecepatan processor yang cukup, kapasitas penyimpanan yang memadai, portabilitas dan ukuran yang sesuai, resolusi layar yang baik, serta daya tahan baterai yang baik. Laptop Dell Inspiron 5406 memiliki skor 0,98 dengan kecepatan

processor yang tinggi, kapasitas penyimpanan yang mencukupi, portabilitas dan ukuran yang memadai, resolusi layar yang baik, serta daya tahan baterai yang optimal. Dengan memilih vendor yang tepat, diharapkan pengadaan barang dapat dilakukan dengan efektif dan efisien, serta mengurangi risiko kesalahan dalam pengambilan keputusan.

Kata kunci: multimedia, vendor, perpustakaan, tablet, laptop

LATAR BELAKANG

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI) telah mengembangkan aplikasi perpustakaan digital yang diberi nama “iPusnas”. Aplikasi iPusnas dibangun di atas *platform Digital Library* sehingga dapat di akses melalui internet tanpa batasan ruang dan waktu. Dalam rangka meningkatkan akses layanan bagi pengguna maka perlu dilakukan pengembangan mobil perpustakaan keliling sebagai paket multimedia yang memungkinkan pengguna untuk mengakses iPusnas secara *online* maupun *offline* dengan memanfaatkan teknologi *Digital Library Station*.

Digital Library Station adalah sebuah perangkat komputer yang dilengkapi dengan teknologi untuk mengelola dan penyimpanan konten digital (*e-book*, video maupun audio). Pembangunan paket multimedia pada mobil perpustakaan keliling dilakukan dengan tahapan pengadaan perangkat tablet & laptop yang mendukung, pengiriman ke lokasi kantor perpsustakaan nasional, Instalasi / Integrasi *Commisioning Test and Acceptance*.

Terdapat kriteria dari perangkat tablet & laptop yang dibutuhkan seperti layar yang cukup besar dengan panel amoled, OS Android 11, baterai yang tahan lama, dan kapasitas penyimpanan yang besar sehingga dapat menjalankan aplikasi iPusnas dengan mudah.

Proses pemilihan vendor tablet dan laptop untuk pembangunan paket multimedia pada mobil perpustakaan keliling dilakukan dengan metode Simple Additive Weighting (SAW). Kelebihan SAW dibandingkan dengan metode lainnya adalah dapat membuat penilaian yang lebih tepat dan akurat karena ada dasarnya yaitu nilai standar serta bobot level manfaat yang diperlukan. Dengan metode ini dapat memilih alternatif yang paling baik dari sekian banyak alternatif yang ada.

Penelitian dengan topik pengadaan barang menggunakan metode ini bukanlah penelitian yang baru. Terdapat 2 penelitian terdahulu yang sejenis. Penelitian pertama merupakan penelitian yang dilakukan oleh Supriady, Resdiana, dan Zahirah dengan judul “Pemilihan Vendor Pengadaan Barang Tingkat Kabupaten Menggunakan Metode SAW (Simple Additive Weighting)”. Pada penelitian tersebut penulis menjelaskan fitur-fitur dan fungsi dari website yang akan dikembangkan. Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani, Merlina, dan Nurmalasari dengan judul “Pemilihan Jasa Pengiriman Terbaik Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW)”. Pada penelitian tersebut, penulis menjelaskan tentang faktor-faktor yang penting untuk dinilai dalam memilih jasa pengiriman yang paling baik. Dari dua penelitian tersebut membuktikan bahwa metode Simple Additive Weighting (SAW) sangat sederhana dan sesuai dengan kebutuhan.

Tujuan, memilih vendor tablet dan laptop pada pembangunan paket multimedia mobil perpustakaan keliling perpustakaan provinsi dan kabupaten/kota di Jakarta pada tahun 2023 dan bukan memilih secara riil, melainkan hanya simulasi yang berdasarkan pada dokumen Kerangka Acuan Kerja (KAK) & Spesifikasi Teknis. Metode SAW digunakan untuk memilih vendor sehingga didapatkan vendor yang paling tepat sesuai dengan kebutuhan dan menilai setiap vendor berdasarkan peringkat. Penggunaan metode ini juga dapat membantu dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang paling penting dalam memilih vendor yang tepat, sehingga bisa mempermudah dalam hal pengadaan barang dan jasa.

Manfaat, yaitu untuk melakukan pengujian SAW kepada kasus Pengadaan Bantuan Multimedia Mobil Perpustakaan Keliling untuk Perpustakaan Provinsi dan Kabupaten/Kota sehingga bisa menjadi acuan untuk penelitian berikutnya. Selain itu, penggunaan metode SAW dalam pemilihan vendor juga dapat mengurangi risiko kesalahan dalam mengambil keputusan. Dalam proses pengadaan barang dan jasa, kesalahan dalam pemilihan vendor dapat memiliki dampak yang besar pada kualitas barang atau jasa yang buruk yang diperoleh. Dengan menggunakan metode SAW, maka keputusan dalam pemilihan vendor dapat diambil lebih objektif dan akurat, sehingga dapat mengurangi risiko kesalahan dalam pengambilan keputusan tersebut.

KAJIAN TEORITIS

A. Definisi Pengadaan Teknologi Informasi

Pengadaan Teknologi Informasi (TI) meliputi investasi yang signifikan bagi perusahaan, baik itu perusahaan besar maupun UKM. Oleh karena itu, keputusan untuk membeli sistem TI harus dipertimbangkan dengan visi jangka panjang karena dampaknya akan terasa pada bisnis di masa depan. Untuk menghindari kesalahan dalam pengambilan keputusan, penting untuk menyelidiki dan menganalisis bagaimana pembelian sistem TI tertentu akan berdampak pada organisasi (Oktaviani et al., 2018).

B. Definisi Pengambilan Keputusan

Menurut Siagian dalam S.As (2016) “Pengambilan Keputusan merupakan pendekatan sistematis terhadap masalah yang dihadapi saat ini”. Berdasarkan pengertian tersebut, bisa disimpulkan pengambilan keputusan merupakan suatu proses pemilihan yang terbaik dari beberapa alternatif yang tersedia.

C. Definisi Sistem Pendukung Keputusan (Decision Support Sistem)

Menurut Alarifi, H. dalam (Salim & Lubis, 2017) Pernyataan “Sistem pendukung keputusan atau sering disebut sebagai Decision Support Sistem (DSS) merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mendukung para pengambil keputusan manajerial untuk masalah semi-terstruktur”.

Menurut Kusri (2016), DSS adalah sistem informasi interaktif yang memberikan Informasi, perancangan dan pengolahan data. Jadi DSS ini dapat dijadikan sebagai alat bantu untuk mendukung keputusan dalam situasi semi-terstruktur dan tidak terstruktur. Hal tersebut berguna ketika tidak ada yang bisa mengetahui secara jelas bagaimana keputusan dibuat.

D. Definisi Multicriteria Decision Making (MCDM)

Multicriteria Decision Making adalah suatu metode yang digunakan untuk process selection, Tujuan MCDM adalah penentuan dari pengambil keputusan dalam membuat keputusan padapengambilan alternatif yang terbaik dari banyaknya alternatif (Resdiana & Afifah Zahirah, 2019).

METODE PENELITIAN

Metode Simple Additive Weighting (SAW)

Menurut Fishburn dan MacCrimmon dalam (Munthe, 2013) berpendapat bahwa Metode SAW dikenal sebagai metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari nilai kinerja pada setiap alternatif untuk semua atribut.

Formula SAW:

$$r_{ij} = \begin{cases} \frac{x_{ij}}{\text{Max } x_{ij}} \\ \frac{\text{Min } x_{ij}}{x_{ij}} \end{cases}$$

Keterangan :

- 1) Cost bila j merupakan nilai biaya
- 2) Benefit bila j merupakan nilai keuntungan
- 3) r_{ij} merupakan penilaian kinerja ternormalisasi
- 4) $\text{Min } X_{ij}$ merupakan nilai terkecil dari setiap kriteria
- 5) $\text{Max } X_{ij}$ merupakan nilai terbesar dari setiap kriteria

- 6) Xij merupakan nilai calon karyawan
- 7) Atribut Biaya merupakan nilai terkecil pada atribut menentukan nilai terbaik
- 8) Atribut Keuntungan merupakan nilai terbesar pada atribut menentukan nilai terbaik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pemilihan vendor tablet dan laptop ini akan menggunakan metode SAW yang membutuhkan kriteria-kriteria dan bobot untuk melakukan perhitungannya. Pada akhirnya akan didapatkan vendor yang paling terbaik sesuai dengan kebutuhan. Perhitungan ini dilakukan secara manual dengan menggunakan Microsoft Excel.

Metode ini dilakukan dengan mencari penjumlahan terbobot dari nilai kriteria atribut. Selanjutnya memerlukan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua nilai alternatif yang ada. Diantara sekian banyak jenis tablet & laptop, akan diambil empat merk sebagai contoh. Untuk tablet terdapat Samsung, Xiaomi, Lenovo, & Huawei. Sedangkan untuk laptop terdapat Lenovo, Asus, Acer, & Dell sebagai contohnya.

Terdapat kriteria yang akan dijadikan acuan untuk pengambilan keputusan yaitu:

Tabel 1. Kriteria Tablet

No	Kriteria Tablet	Bobot
1	<i>Kecepatan Processor</i>	10%
2	<i>Kapasitas Penyimpanan</i>	10%
3	<i>Portabilitas & Ukuran</i>	15%
4	<i>Resolusi Layar</i>	35%
5	<i>Daya Tahan Baterai</i>	30%
	TOTAL	100%

- a) Kecepatan Processor pada tablet tidak menjadi kebutuhan utama namun tetap harus dilihat sehingga diberikan bobot yang lebih rendah sebesar 10%
- b) Kapasitas Penyimpanan tidak menjadi kebutuhan utama namun juga harus dilihat seberapa besar kapasitasnya untuk menampung aplikasi iPusnas sehingga diberikan bobot lebih rendah sebesar 10%

- c) Portabilitas & Ukuran pada tablet membantu pengguna dalam hal mobilitas karena tidak menutup kemungkinan bahwa tablet ini nantinya hanya digunakan didalam mobil saja, melainkan bisa digunakan diluar mobil perpustakaan keliling dengan range jarak tertentu sehingga diberikan bobot sebesar 15%
- d) Resolusi Layar menjadi kebutuhan utama karena tablet ini nantinya akan digunakan untuk mengakses aplikasi iPusnas pada siang hari sehingga dengan resolusi yang baik dapat membantu pengguna dengan optimal
- e) Daya Tahan Baterai menjadi kebutuhan kedua setelah resolusi layar karena dengan daya tahan yang baik dapat membantu pengguna lebih produktif dan tidak merepotkan untuk selalu mengisi daya tablet sehingga diberikan bobot sebesar 30%

Selain tablet terdapat tabel kriteria dan bobot untuk laptop yang diperlukan sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Laptop

No	Kriteria Laptop	Bobot
1	<i>Kecepatan Processor</i>	25%
2	<i>Kapasitas Penyimpanan</i>	15%
3	<i>Portabilitas & Ukuran</i>	15%
4	<i>Resolusi Layar</i>	20%
5	<i>Daya Tahan Baterai</i>	25%
	TOTAL	100%

- a) Kecepatan processor menjadi kebutuhan yang sangat penting dalam memproses data dengan cepat, menjalankan aplikasi iPusnas sehingga diberikan bobot 25%
- b) Kapasitas penyimpanan tidak menjadi kebutuhan utama karena aplikasi iPusnas berjalan secara online dengan koneksi internet, tidak membutuhkan banyak ruang sehingga diberikan bobot 15%
- c) Portabilitas & ukuran tidak menjadi kebutuhan utama karena laptop ini kemungkinan akan dioperasikan hanya didalam mobil saja sehingga diberikan bobot 15%
- d) Resolusi layar menjadi kebutuhan yang cukup penting karena laptop ini nantinya akan digunakan untuk mengakses aplikasi iPusnas dan resolusi layar memiliki

dampak untuk menunjang produktifitas dan memberi pengalaman pelayanan yang terbaik untuk pengguna sehingga diberi bobot 20%

- e) Daya tahan baterai menjadi kebutuhan yang sangat penting karena laptop yang akan digunakan berada di mobil supaya tidak berulang kali melakukan pengisian daya sehingga diberikan bobot 25%

Selanjutnya dilakukan penilaian terhadap kriteria yang sudah ditentukan seperti pada tabel berikut:

Tabel 3. Penilaian Tablet

	Kecepatan Processor	Kapasitas Penyimpanan	Portabilitas & Ukuran	Resolusi Layar	Daya Tahan Baterai
Samsung Galaxy Tab S6 Lite	85	85	80	70	80
Huawei MatePad T 10s	80	70	80	85	65
Xiaomi Mi Pad 4 Plus	70	85	75	85	85
Lenovo Yoga Book	75	85	80	90	85
Maximum	85	85	80	90	85

Tabel 3 merupakan penilaian yang telah dilakukan pada vendor tablet yang menjadi alternatif untuk pembangunan paket multimedia mobil perpustakaan keliling.

Tabel 4. Penilaian Laptop

	Kecepatan Processor	Kapasitas Penyimpanan	Portabilitas & Ukuran	Resolusi Layar	Daya Tahan Baterai
Lenovo Yoga C930-9KID	85	85	80	80	85
Asus Zenbook Pro 14 UX480- E7601T	85	85	75	85	90
Dell Inspiron 5406	85	85	80	85	85
Acer Spin 5 SP513-52N-82PS	85	85	80	75	70
Maximum	85	85	80	85	90

Tabel 4 merupakan penilaian yang dilakukan pada vendor Laptop yang menjadi alternatif untuk pembangunan paket multimedia mobil perpustakaan keliling.

Selanjutnya dilakukan Normalisasi matriks ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada sebagai berikut:

Tabel 5. Normalisasi Tablet

Alternatif	Kecepatan Processor	Kapasitas Penyimpanan	Portabilitas & Ukuran	Resolusi Layar	Daya Tahan Baterai
Samsung Galaxy Tab S6 Lite	1.000	1.000	1.000	0.778	0.941
Huawei MatePad T 10s	0.941	0.824	1.000	0.944	0.765
Xiaomi Mi Pad 4 Plus	0.824	1.000	0.938	0.944	1.000
Lenovo Yoga Book	0.882	1.000	1.000	1.000	0.944

Tabel 5 merupakan normalisasi matriks dari hasil penilaian yang dilakukan pada vendor Tablet yang menjadi alternatif untuk pembangunan paket multimedia mobil perpustakaan keliling.

Tabel 6. Normalisasi Laptop

Alternatif	Kecepatan Processor	Kapasitas Penyimpanan	Portabilitas & Ukuran	Resolusi Layar	Daya Tahan Baterai
Lenovo Yoga C930-9KID	1.000	1.000	1.000	0.941	0.944
Asus Zenbook Pro 14 UX480-E7601T	1.000	1.000	0.938	1.000	1.000
Dell Inspiron 5406	1.000	1.000	1.000	1.000	0.944
Acer Spin 5 SP513-52N-82PS	1.000	1.000	1.000	0.882	0.824

Tabel 6 merupakan normalisasi matriks dari hasil penilaian yang dilakukan pada vendor Laptop yang menjadi alternatif untuk pembangunan paket multimedia mobil perpustakaan keliling.

Selanjutnya dilakukan perangkingan dengan menggunakan bobot yang telah diberikan sebagai berikut:

Tabel 7. Ranking Tablet

Alternatif	Score
Lenovo Yoga Book	0.971568627
Xiaomi Mi Pad 4 Plus	0.953533497
Samsung Galaxy Tab S6 Lite	0.904575163

Huawei MatePad T 10s	0.886437908
---------------------------------	-------------

Tabel 7 merupakan hasil perankingan dari penilaian yang dilakukan pada vendor Tablet yang menjadi alternatif untuk pembangunan paket multimedia mobil perpustakaan keliling yang menghasilkan lenovo yoga book sebagai ranking pertama dengan score 0,97.

Tabel 8. Ranking Laptop

<i>Alternatif</i>	Score
Dell Ispiron 5406	0.986111111
Asus Zenbook Pro 14 UX480-E7601T	0.975919118
Lenovo Yoga C930- 9KID	0.974346405
Acer Spin 5 SP513- 52N-82PS	0.932352941

Tabel 8 merupakan hasil perankingan dari penilaian yang dilakukan pada vendor Laptop yang menjadi alternatif untuk pembangunan paket multimedia mobil perpustakaan keliling yang menghasilkan Dell Ispiron 5406 sebagai ranking pertama dengan score 0,98.

Dari hasil penilaian kriteria menggunakan metode SAW Tablet yang dapat memenuhi seluruh kriteria ideal terdapat pada Tablet Lenovo Yoga Book dengan skor tertinggi yaitu 0,97 dan menduduki peringkat pertama. Sedangkan untuk Laptop yang memenuhi seluruh kriteria ideal terdapat pada Laptop Dell Ispiron 5406 dengan skor tertinggi yaitu 0,98.

Kesimpulan

Berdasarkan metode SAW yang digunakan dalam melakukan pemilihan vendor tablet dan laptop pada pembangunan paket multimedia mobil perpustakaan keliling, didapat kesimpulan sebagai berikut.

Tablet yang memenuhi seluruh kriteria ideal dan mendapatkan skor tertinggi adalah Lenovo Yoga Book dengan skor 0,97. Tablet ini memiliki kecepatan processor yang cukup, kapasitas penyimpanan yang memadai, portabilitas dan ukuran, resolusi layar, dan daya tahan baterai yang baik.

Laptop yang memenuhi seluruh kriteria ideal dan mendapatkan skor tertinggi adalah Dell Inspiron 5406 dengan skor 0,98. Laptop ini memiliki kecepatan processor yang tinggi, kapasitas penyimpanan yang mencukupi, portabilitas dan ukuran yang memadai, resolusi layar yang baik, serta daya tahan baterai yang optimal.

Dengan demikian, kesimpulan dari penggunaan metode SAW dalam pemilihan vendor tablet dan laptop untuk pembangunan paket multimedia mobil perpustakaan keliling adalah Lenovo Yoga Book dan Dell Inspiron 5406 adalah pilihan terbaik yang sesuai dengan kebutuhan. Tablet Lenovo Yoga Book dan laptop Dell Inspiron 5406 memenuhi semua kriteria yang diinginkan, baik dari segi kecepatan processor, kapasitas penyimpanan, portabilitas dan ukuran, resolusi layar, serta daya tahan baterai. Dengan memilih vendor yang tepat, diharapkan pengadaan barang dapat dilakukan dengan efektif dan efisien, serta mengurangi risiko kesalahan dalam pengambilan keputusan.

DAFTAR REFERENSI

- Akbar, N. (2023). PERANCANGAN SPK TENTANG KETERAMPILAN MAHASISWA DENGAN METODE SAW. *Rabit: Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab*, 8(1), 105-112.
- Akmaludin, & Suryanto. (2016). Pengambilan Keputusan Dalam Pemilihan Notebook Berbasis Teknologi dengan Metode Multycriteria Decision Making (MCDM). *Bina Insani Ict Journal*, 3 No. 2(2), 329–340. <http://www.ejournalbinainsani.ac.id/index.php/BIICT/article/view/837>.
- Amin, A. W., & Hilman, M. (2022). ANALISIS PEMILIHAN SUPPLIERMENGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING(SAW)DI PERCETAKAN DAN DIGITAL PRINTING NUELA TASEKMALAYA (Vol. 4, Issue 2).
- Dameria, T. E., & Nursyanti, Y. (2022). Penentuan Penyedia Jasa Trucking di PT Yicheng Logistics Dengan Menggunakan Metode SAW (Simple Additive Weighting). *APP Jakarta Jl. Timbul No, 1(3)*, 1263.
- Dahana, N. A., & Wahyuni, E. G. (n.d.). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Supplier Pengadaan Barang Menggunakan Metode Saw dan Wp (Studi Kasus Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta).
- Desember, G. (2013). Goodwill Vo. 4 No. 2 Desember 2013. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING" GOODWILL"*, 4(2).
- Fajar, M., & Arriyanti, E. (n.d.). SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN PRODUK JUAL MENGGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) STUDI KASUS TOKO MAWAR, KANDILO PLAZA, KABUPATEN PASER.
- Fitriana, S. (2019). Analisis Menentukan Rekomendasi Penyejuk Udara Yang Tepat Menggunakan Metode Moora. *EVOLUSI: Jurnal Sains dan Manajemen*, 7(1).
- Janarko, A. D., Irawati, T., & Fitriasih, S. H. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Supplier Menggunakan Metode Simple Additive Weighting Di Toko Listrik. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIKomSiN)*, 10(2), 25-34.
- L. S. Angkat, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Induk Ayam Produktif Dengan Metode Simple Additive Weight (SAW) (Studi Kasus : PT . Expravet Nasuba Farm Desa Namopuli)," *Pelita Inform. Budi Darma*, vol. 9, no. 2, pp. 135–141, 2015.
- Muhammad, M., Safriardi, N. & Prihartini, N. (2017) Implementasi Metode Simple Additive Weighting(SAW) pada Sistem Pendukung Keputusan dalam Menentukan Prioritas Perbaikan Jalan

Nuraeni, N. N., & Firdaus, M. R. (2022). Pemilihan Laptop Terbaik Menggunakan Metode Simple Additive Weighting. *JIKO (Jurnal Informatika dan Komputer)*, 6(2), 218-222.

Nurfazri, A., Ulwan, N. N., & Priambodo, R. (2021). Sistem Rekomendasi untuk Optimalisasi Pemilihan Petak Makam di TPU menggunakan Metode Simple Additive Weighting Berbasis Web. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer)*, 10(1), 1-9.

Oktaviani, Nia, Nita Merlina, and Nurmalasari Nurmalasari. "Pemilihan Jasa Pengiriman Terbaik Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW)." *JUSTIN (Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi)* 6.4 (2018): 223-229.

Oktaviani, N., Merlina, N., Studi Sistem Informasi STMIK Nusa Mandiri Jl Damai No, P., Jati Barat, W., & Selatan, J. (2018). *Pemilihan Jasa Pengiriman Terbaik Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW)*. 6(4).

Olofsson, S., Hasselblad, A., & Olsson, L. (2020). The Process-Ranking Benchmarking (PRB) Model: Simplifying the IT-Procurement Decisional Process. *IEEE International Conference on Industrial Engineering and Engineering Management*, 2020-December, 1349–1352. <https://doi.org/10.1109/IEEM45057.2020.9309896>.

Prasetya, P., Alva Mustika, F., Purwoko, H.,(2022). SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMBELIAN LAPTOP DENGAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW). In *Jurnal Rekayasa Komputasi Terapan* (Vol. 02).

Resdiana, Widia, and Nanda Afifah Zahirah. "Pemilihan Vendor Pengadaan Barang Tingkat Kabupaten Menggunakan Metode Saw (Simple Additive Weighting)." *Jurnal Teknik Informatika* 11.1 (2019): 1-6.

Rahmasari, F., Wibowo, E., Sandy, D., & Pangestu, A. (2021). Optimasi Penentuan Pemenang Pengadaan Tracker Antenna Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Optimization of Determining the Tracker Antenna Procurement Winner Using Simple Additive Weighting (SAW) Methods. 3, 1–8.

Salim, A., & Lubis, B. O. (2017). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Jenis Tablet Gaming dengan Menggunakan Analytical Hierarchy Process. *Pros. Semin. Nas. Energi Telekomun. dan Otomasi*, 1-9.

Suhartanto, A., Kusri, K., & Henderi, H. (2016). Decision Support System Untuk Penilaian Kinerja Guru Dengan Metode Profile Matching. *Jurnal Komputer Terapan*, 2(2), 149-158.

Buku Teks

Rizky Wicaksono, S. (2022). *KONSEP DASAR IT PROCUREMENT* (1st ed.). s.id/bukupengadaan